

ABSTRAK

Muhammad Asykie Azazuly. 2023. Analisis Nilai Tambah Minuman Sari Buah Apel (Study Kasus Sari Buah “Amanah” Dusun Sugro Desa Andonosari Kecamatan Tukur Kabupaten Pasuruan). Dibawah Bimbingan Idah Lumhatul Fuad., SP., MP.

Salah satu penghasil buah apel terbesar yang berada di Kabupaten Pasuruan terletak Pada Kecamatan Tukur tepatnya didaerah Dusun Sugro Desa Andonosari. Pada dasarnya buah apel memiliki sifat yang rentan rusak, sehingga dibutuhkan pengolahan yang baik guna memperpanjang masa simpan produk. Produktivitas buah apel semakin meningkat sejak 2019-2022 dengan mencapai angka 2.942.812 kwintal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya nilai tambah dan keuntungan didapatkan dari usaha minuman sari buah apel “Amanah”. Home industry “Amanah” memproduksi minuman sari buah apel menghasilkan 280 cup dengan jumlah satu kali produksi dikemas kedalam 2 jenis kardus, 15 kardus berisi 12 cup dan 4 kardus berisi 24 cup minuman sari buah apel.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis nilai tambah dimana data dalam penelitian ini didapatkan dari hasil wawancara dan observasi secara langsung dengan pemilik usaha guna memenuhi kebutuhan analisis nilai tambah menggunakan metode hayami. Data yang sudah diperoleh akan dikelola dengan perhitungan analisis nilai tambah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai tambah yang diperoleh dari pengolahan buah apel menjadi minuman sari buah apel dengan kemasan 12 cup sebesar Rp. 12.417 dan Rp. 2.227 dengan rasio nilai tambah 59.84% dan 21.08% dengan kemasan 24 cup. Keuntungan yang diperoleh minuman sari apel “Amanah” menggunakan analisis pendapatan adalah 12 cup sebesar Rp. Rp.10.583.26/Kg dan kemasan 24 Cup memperoleh keuntungan Rp.393.74/Kg.

Kesimpulan dari penelitian adalah sebagai berikut

1. Nilai tambah yang diperoleh minuman sari buah “Amanah” di Dusun Sugro Desa Andonosari Kecamatan Kabupaten Pasuruan sebesar Rp. 12.417 untuk per satu kilogram bahan baku atau sekitar 59.84% dari nilai produk per unit bahan baku dengan kemasan 12 Pcs dan Rp. 2.227 atau 21.08% dari nilai produk per satu unit bahan baku dengan kemasan 24 Pcs.
2. Keuntungan yang diperoleh dari hasil produksi per satu kali proses produksi minuman sari buah apel “Amanah” sebesar Rp.10.583.26/Kg dengan presentase sebesar 51.00% untuk kemasan 12 Cup dan untuk kemasan 24 Cup memperoleh keuntungan sebesar Rp.393.74/Kg dengan presentase keuntungan sebesar 3.72%.

Adapun saran yang diberikan dalam penelitian ini sebagai berikut

1. Diharapkan bagi pemilik usaha dapat meningkatkan harga produk minuman sari buah apel dengan mengikuti segmentasi pasar yang sudah berkembang ditahun yang akan datang, pemilik usaha juga bisa mendapatkan

keuntungan dua kali lipat dari harga sebelumnya, sehingga dapat menekan biaya produksi.

2. Perlu adanya peran pemerintah dalam mendukung pelaku usaha daerah agar memudahkan home industry yang sudah berjalan untuk dikembangkan lebih lanjut, untuk memenuhi hal itu semua pemerintah perlu adanya dukungan terhadap pelaku usaha home industry dalam bentuk permodalan berupa uang tunai ataupun alat produksi dan administrasi untuk pengolahan bahan mentah menjadi produk olahan yang memiliki kualitas tinggi.

Kata Kunci : *Nilai Tambah, Minuman Sari Apel*